

Recent Bahasa Indonesia Books – Jan 2020

Mary Martin Booksellers Pte Ltd
Blk 231, Bain Street
#03-05, Bras Basah Complex
Singapore 180231
Tel : +65-6883-2284/6883-2204
Fax : +65-6883-2144
info@marymartin.com
www.marymartin.com

History

Tambo Minangkabau / Dr. Firdaus, M.Ag & Chairullah, MA, Hum
Padang: Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, Dinas Budaya, UPTD
Museum Adityawarman, 2019
vi, 104p.
\$ 40.00 / PB
200gm.
<http://www.marymartin.com/web?pid=684817>

Literature

1/4: Nanti dan Kembali: Novel / Hangka (Ed) Ratih Ramadyawati
Jagakarsa, Jakarta: Rene Books (PT Rene Tuross Indonesia), 2019
xviii, 248p. ; 13x19cm.
9786021201794
\$ 15.00 / PB
175gm.

Ada 1/4 kehidupan yang kusesali. Tentang apa pun yang tidak dapat diperbaiki. Tentang pertemuan yang takkan terulang lagi. Tentang setiap kata yang menyakiti. Ada 1/4 kehidupan yang kukagumi. Tentang mereka yang begitu rapi menata diri. Tanpa jeda memperbaiki diri. Memperjuangkan hak-hak orang lain dan diri sendiri. Ada 1/4 kehidupan yang kutakuti. Tentang kesenangan yang melalaikan ibadah. Tentang nikmat yang merenggut surga. Tentang suka berujung neraka. Ada 1/4 kehidupan yang kusenangi. Tentang apapun kabar baik dari Ilahi. Tentang hikmah yang diam-diam bersembunyi. Tentang semua keindahan di pagi hari.

<http://www.marymartin.com/web?pid=684818>

Religion – Islam

Al-Hikam: Kitab Tasawuf Sepanjang Masa / Ibnu Atha 'illah as-Sakandari (Eds) Yodi Indrayadi & Luqman Hakim Arifin (Translator) Iman Firdaus, Lc.

Jagakarsa, Jakarta: PT Rene Turos Indonesia, 2019

xxiv, 508p. ; 15,5x24cm.

9786237327233

\$ 45.00 / HB

715gm.

“Hikmah-hikmah dalam kitab al-Hikam ini laksana wahyu Ilahi. Seandainya dalam shalat dibolehkan untuk membaca selain ayat-ayat al-Quran, bait-bait dalam kitab ini sangat layak untuk itu.”

—**Maulana al-‘Arabi, Sufi**

KH. A. Mustafa Bisri mendudukan kitab ini sebagai “mutiara-mutiara cemerlang untuk meningkatkan kesadaran spiritual.” KH. Said Aqiel Siradj menilainya sebagai kitab yang “sangat penting untuk para pecinta jalan spiritual.” KH. Hasyim Muzadi memilihnya sebagai nama pondok pesantren yang didirikannya di Malang (*al-Hikam*).

Begitu juga dai kondang KH. Abdullah Gymnastiar (Aa' Gym), menjadikan kitab ini sebagai salah satu materi utama pengajiannya. Tak ketinggalan, penulis novel *best seller Ketika Cinta Bertasbih*, Habiburrahman el-Shirazy, mengutip nama kitab ini sebagai salah satu bagian penting dalam alur novelnya.

Dan masih banyak lagi kiai, ulama, ustadz, guru, mubaligh, dan bahkan motivator yang mengutip bait-bait hikmah Ibnu Ath'illah ini—seorang sufi legendaris asal Mesir yang hidup pada abad ke-13 M (w. 1309 M). Kami sendiri menyebut kitab klasik ini sebagai “Kitab Babon (Induk) Spiritualisme Islam.”

Inilah mahkota sastra kaum sufi, sebuah kitab rujukan utama soal tasawuf di dunia Islam yang memang tidak ringan untuk dipahami, namun terlalu sayang jika tidak diselami.

Meskipun kitab ini banyak diterjemahkan dalam berbagai versi, tetap saja kitab ini selalu dicari-cari orang.

<http://www.marymartin.com/web?pid=684819>

Ar-Risalah Ushul Fikih: Kitab Rujukan Utama Ilmu Ushul Fikh / (Eds)

Titis Rosowulan & Erik Erfinanto (Translator) Zainul Maarif

Jagakarsa, Jakarta: PT Rene Turos Indonesia, 2019

xx, 524p ; 15x23cm.

9786237327240

\$ 50.00 / PB

695gm.

Kitab *Ar-Risalah* merupakan kitab yang pertama tentang ushul fikih. Secara spesifik berisi teori jurisprudensi dalam menentukan hukum fikih. Teori tersebut berupa kaidah-kaidah fikih yang digunakan untuk mengurai hukum-hukum dalam al-Quran dan Hadits.

Ditulis dari perkataan Imam Syafi'i (767 – 820 M) untuk menjawab persoalan-persoalan fikih yang terjadi kala itu. Melalui karya ini, Imam Syafi'i dikenal luas oleh dunia Islam sebagai pelatak dasar-dasar ilmu ushul fikih dan pendiri madzhab Syafi'i.

Di Indonesia, pemikiran beliau menjadi rujukan utama dalam persoalan fikih, karena mayoritas penduduknya menganut madzhab Syafi'i. Karena itu, menelaah kitab ini wajib hukumnya jika ingin mengerti madzhab Syafi'i secara lebih mendalam.

<http://www.marymartin.com/web?pid=684820>

Kitab Kebijakan Orang-Orang Gila: 500 Kisah Muslim Genius yang Dianggap Gila dalam Sejarah Islam / Abu al-Qasim an-Naisaburi (Eds) Moh. Yusni Amru & Muhammad Nafi' (Translator) Zainul Maarif Jagakarta, Jakarta: PT Rene Turos Indonesia, 2019

xii, 448p. ; 15x23cm.

9786237327257

\$ 45.00 / HB

595gm.

Kitab Kebijakan Orang-orang Gila (Uqala al-Majanin) ini adalah karya masterpiece tentang sejarah kegilaan dalam Islam. Ditulis lebih dari 1.000 tahun yang lalu, penulisnya adalah Abu al-Qosim an-Naisaburi (w. 1016 M), seorang ahli tafsir dan hadis, sejarawan sekaligus sastrawan terkemuka di tokoh yang diceritakan dalam kitab ini bukanlah tokoh fiktif. Ini kisah nyata tentang orang-orang yang dianggap gila dalam Islam. Sebut saja misalnya, Uwais al-Qarni, Qois si Majnun, Sadun, Buhlul, Salmunah si Wanita Gila, dll. Namun begitu, mereka ini bukanlah orang-orang gila biasa. Mereka sosok-sosok yang cerdas, jenius, memiliki akal yang tajam, penuh dengan kata-kata hikmah, bahkan seringkali dianggap sebagai Wali yang nyeleneh. Selain menyajikan 500 kisah-kisah kegilaan yang penuh pesan moral, buku yang usianya 400 tahun lebih tua dari Kisah 1001 Malam ini juga ditulis dengan sangat hati-hati berdasarkan metode periwayatan yang ketat layaknya hadis. Tak heran, jika buku ini telah menjadi kitab rujukan kisah-kisah sufi yang selama ini telah beredar. Dari kitab ini, kita akan mendapatkan pesan-pesan inspiratif yang jenaka sekaligus nasihat-nasihat moral yang bisa meningkatkan kecintaan kepada Allah. Buku ini mengingatkan kita

bahwa hikmah itu bisa didapat dari manapun, bahkan dari orang yang (dianggap) gila sekalipun.

<http://www.marymartin.com/web?pid=684821>

Naskah Ijazah Silsilah Tarekat: Kajian Terhadap Transmisi Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah di Minangkabau / Chairullah
Banten: Sakata Cendikia, 2014
xii, 196p. ; 18x25cm.
9786027056718
\$ 30.00 / PB
250gm.

Tesis ini bertujuan untuk mengungkap transmisi ajaran tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah di Minangkabau. Tesis ini ingin membuktikan bahwa tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah telah masuk dan berkembang di Minangkabau pada awal abad ke 19 M atas jasa Syekh Ibrahim Kumpulan, kemudian Syekh Ismail melalui murid-muridnya yang berasal dari Minangkabau yang telah diijazhkannya sebagai mursyid. Kesimpulan tesis ini akan membantah beberapa peneliti seperti Martin van Bruinessen, Tarekat Naqsyabandiyah di Indonesia, Survei Historis, Geografis, dan Sosiologis. Bandung: Mizan, 1988, Bruinessen mengatakan bahwa tarekat Naqsyabandiyah berkembang di Minangkabau pada pertengahan abad 19 M (1850) yang disebarkan oleh Syekh Ismail al-Khalidi. Selain itu, Bruinessen juga berpendapat bahwasanya Syekh Ibrahim Kumpulan merupakan khalifah dari Syekh Sulaiman Zuhdi. Sependapat dengan hal ini BJO Schrieke. Pergolakan Agama di Sumatera Barat; Sebuah Sumbangan Bibliografi. Jakarta: Bhatara, 1973, Schrieke berpendapat bahwa tarekat Naqsyabandiyah masuk ke Minangkabau pada tahun 1850 M yang dibawa oleh Syekh Ismail sebagai mursyid pertamanya.

<http://www.marymartin.com/web?pid=684822>

Alih Aksara: Naskah Tadzkir Al-Ghabi / Chairullah & Zikra Fadila
Seri Naskah Kuno Nusantara
Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia),
2019
9786232001220
\$ 30.00 / PB
290gm.

<http://www.marymartin.com/web?pid=684823>
